

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi digunakan untuk menganalisis dalam bentuk mendeskripsikan, menguraikan dan juga menggambarkan sesuai dengan obyek penelitian yang diteliti. Pendekatan etnografi dilakukan untuk mengkaji suatu kelompok guna menangkap nilai sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan ditemukan dalam suatu penelitian (Hamzah, 2019).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan dalam bentuk kata-kata, angka maupun garis besar persoalan (Hamzah, 2019). Pada metode penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk membuktikan, menemukan dan juga mencari.

Hasil dari penelitian kualitatif dijelaskan dalam bentuk deskripsi panjang dan tidak berupa angka untuk menjelaskan atau mengukur. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses dan faktor yang mempengaruhi metode teman sejawat yang diterapkan guru dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai pengamatan partisipan penuh yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian (Mannan, dkk. 2020). Sesuai dengan pernyataan tersebut, dapat dijelaskan bahwa peneliti hanya mengamati atau

observasi dan melakukan wawancara kepada guru, siswa, maupun pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu, pada saat penelitian, peneliti harus terjun langsung ke lapangan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Waktu untuk penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Objek dalam penelitian dijadikan sebagai sumber data primer. Informasi atau data yang didapat berasal dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak sekolah, guru serta siswa kelas III SDN 2 Timahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang sudah didapat dari hasil wawancara dan observasi diolah dan dibuat menjadi tabel, grafik ataupun gambar.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara, pedoman observasi dan kisi-kisi dokumentasi yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian :

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk meneliti hal-hal yang dibutuhkan peneliti dari responden (Sugiyono, 2014). Sumber yang diperoleh dari narasumber atau responden merupakan informasi yang akan diolah oleh peneliti menjadi data. Melakukan wawancara tentunya membutuhkan kisi-kisi pedoman wawancara. Kisi-kisi pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti untuk melakukan wawancara kepada pihak-pihak tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru wali kelas III dan siswa kelas III. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah
SDN 2 Timahan**

No	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Pengalaman mengajar	Pengalaman mengajar yang dimiliki kepala sekolah saat menjadi guru	1,2,3,4,5
2.	Kinerja kepala sekolah	Keikutsertaan kepala sekolah dalam mengajar	6,7,8
3.	Kurikulum sekolah	Memasukkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung ke dalam kurikulum sekolah	9
4.	Kendala	Kendala yang dialami guru dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung	10
5.	Usaha yang dilakukan	Usaha yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru	11
6.	Sekolah	Sekolah diperbolehkan tatap muka	12

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepada Guru Wali Kelas III

No	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Keterampilan menulis huruf tegak bersambung	Pentingnya keterampilan menulis huruf tegak bersambung	1,2,7,8

2.	Metode teman sejawat	Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung	3,4,5,6,9,10,11,14
4.	Kendala	Kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran	12,15
		Solusi	13
5.	Penilaian menulis huruf tegak bersambung	Aspek penulisan huruf tegak bersambung	16,17

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepada Siswa

No	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Keterampilan menulis	Pentingnya keterampilan menulis	1,2,3,4
2.	Kendala	Kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran	5,6,7

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian yang diperoleh dari gambaran secara riil suatu peristiwa atau kejadian yang ada di lokasi penelitian (Hamzah, 2019). Semua kejadian atau peristiwa yang didapat peneliti saat melakukan penelitian menjadi data. Peneliti melakukan observasi membutuhkan kisi-kisi observasi yang bertujuan untuk mempermudah peneliti mengamati apa yang terdapat pada kisi-kisi pedoman observasi. Berikut kisi-kisi pedoman observasi :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Keterampilan menulis huruf tegak bersambung	Kegiatan menulis huruf tegak bersambung	1,2,3
		Kesalahan penulisan huruf tegak bersambung	11
2.	Proses pelaksanaan pembelajaran	Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung	1,2,3

Penerapan metode teman sejawat dalam menulis huruf tegak bersambung	4,5,6,7 8,9,10
---	-------------------

2. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi yang dibutuhkan oleh peneliti juga bisa berupa foto, dokumen-dokumen atau yang lainnya (Hamzah, 2019). Dokumentasi yang didapatkan peneliti bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari narasumber. Berikut kisi-kisi dokumentasi :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Gambar
1.	Keterampilan menulis huruf tegak bersambung	Hasil menulis huruf tegak bersambung pada buku tulis	2, 3, 4, 5,
2.	Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menerapkan metode teman sejawat	1
		Diskusi yang dilakukan siswa	6, 7, 7.1
		Data nama siswa kelas III	10

1.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan : penetapan judul sesuai dengan penelitian yang diangkat, konsultasi judul, pengadaan studi pustaka, penyusunan metode penelitian dan membuat instrument yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Tahap pelaksanaan : Pengumpulan data dari berbagai teknik penelitian yang dilakukan, mulai dari teknik wawancara, analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.
3. Tahap penyelesaian : Penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian dan penggandaan laporan penelitian.

1.2 Analisis Data

Pada teknik analisis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara terus menerus (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumen kemudian direduksi atau dirangkum baik inti, pernyataan-pernyataan maupun proses pada saat penelitian. Selanjutnya mengembangkan hipotesis dari hasil analisis data yang diperoleh. Hipotesis yang sudah dirumuskan akan disimpulkan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengembangan suatu teori didapat dari hasil hipotesis yang diterima.

Analisis diawal atau yang dimuat dalam proposal penelitian bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti turun langsung ke lapangan. Bisa saja fokus objek yang dituju berpindah ke objek lain.

Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data. Saat pengumpulan data, apabila data yang diperoleh dirasa kurang atau tidak sesuai dengan harapan, peneliti mengumpulkan data lagi sampai data yang diperoleh kredibel. Menurut (Miles & Huberman 1984 dalam Hamzah, 2019:82-83), aktivitas dalam analisis data diantaranya :

1. *Data reduction* (reduksi data) : Untuk mendapatkan reduksi data ini, data yang sudah diperoleh dirangkum dan difokuskan pada hal penting. Temuan-temuan yang didapat pada penelitian menjadi hal penting untuk diperhatikan. Mereduksi data harus memerlukan keluwesan dan juga kecerdasan, untuk peneliti yang masih baru, mereduksi data bisa dilakukan dengan mendiskusikan bersama teman atau orang lain yang ahli dalam bidang tersebut

2. *Data display* (penyajian data) : Setelah direduksi, kemudian dilakukan penyajian data yang dikemas dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion Drawing/Verivication* : Kesimpulan yang didapat pada tahap awal penelitian bersifat sementara, dan bisa berubah saat terdapat bukti-bukti yang valid sesuai kondisi di lapangan. Hasil dari kesimpulan yang didapat di lapangan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan-temuan yang didapat pada saat penelitian di lapangan dijadikan kesimpulan yang berupa deskripsi ataupun gambaran.

1.3 Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan keabsahan data dengan 3 cara, yaitu :

1. Keikutsertaan peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian tidak singkat, jadi peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian.
2. Ketelitian dan ketekunan dalam melakukan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti harus merincikan data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan topik yang dicari dan kondisi yang relevan.
3. Triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu :
 - a. Triangulasi sumber. Pada triangulasi sumber ini, peneliti berusaha menerapkan hubungan antara masyarakat sekitar dengan sekolah, hal ini dilakukan peneliti saat dilapangan atau observasi secara langsung.
 - b. Triangulasi teknik. Pada triangulasi teknik ini, peneliti berusaha membuktikan data atau informasi yang diperoleh dengan hasil dokumentasi yang sudah didapat.